

Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab *Maharah Al-Kalam* di Kelas Bahasa *Center for Languages and Academic Development*

Yenni Yunita*, Rojja Pebrian

Universitas Islam Riau, Indonesia*, Universitas Islam Riau, Indonesia

*Jl. Kaharuddin Nst No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28284

*Email: yennyunita@fis.uir.ac.id

Abstract: *Maharah al-kalam* is a skill that is productive in nature, conveying information to others in the form of language sounds. To implement it, we need an appropriate method, that is the communicative method. At the Faculty of Islamic Studies (FAI), there is a language center institution intended for teaching and developing foreign languages, including Arabic language, the institution is called CELAD. The method used in this study is descriptive qualitative method. The subject of this study consists of 5 tutors of CELAD and the object consists of students from of FAI, including PAI, EKIS, PIAUD and PBSy totaling 327 students. The conclusion of this study is that the Arabic learning of CELAD FAI UIR uses the communicative method, which emphasizes on students' activeness in speaking, its implementation places more emphasis on oral practice than written practice, and the students memorize mufradats (vocabulary) then put them into practice. The learning process is very creative, innovative and fun so that the students can be fluent and proficient in Arabic. The factors that influence are Leaders (Policy), Tutors (Methods), Students (Motivation), Modules (Textbooks).

Keywords: *Communicative Method, Arabic Language Learning, Maharah al-Kalam*

Abstrak: *Maharah al-kalam* merupakan kemahiran yang sifatnya produktif, menyampaikan informasi kepada orang lain dalam bentuk bunyi bahasa, untuk mewujudkannya di butuhkan suatu metode yang tepat yaitu metode komunikatif. Di FAI UIR ada lembaga pusat bahasa yang merupakan sarana untuk pengajaran dan pengembangan bahasa asing diantaranya bahasa Arab yang bernama *CELAD*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah tutor pusat bahasa *CELAD* yang berjumlah 5 orang dan objeknya adalah Mahasiswa FAI terdiri dari program studi PAI, Ekis, PIAUD dan PBSy yang berjumlah 327 orang. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa metode pembelajaran bahasa Arab *CELAD* FAI UIR menggunakan metode komunikatif, yang menekankan aspek keaktifan mahasiswa dalam berbicara, lebih banyak praktis secara lisan dibandingkan tulisan, dan menghafalkan *mufradat* kemudian mempraktekkannya. Proses Pembelajarannya sangat kreatif, Inovatif dan menyenangkan sehingga mahasiswa bisa lancar dan mahir dalam berbahasa Arab. Adapun faktor yang mempengaruhinya yaitu Pimpinan (Kebijakan), Tutor (Metode), Mahasiswa (Motivasi), Modul (Buku Teks).

Kata Kunci: *Metode Komunikatif, Pembelajaran Bahasa Arab, Maharah al-Kalam*

Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah Vol. 5, No. 2, Juli - Desember 2020

Received: 13 September 2020; Accepted 11 December 2020; Published 17 December 2020

*Corresponding Author: yennyunita@fis.uir.ac.id

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan kemajuan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Pembelajaran bahasa Arab dapat diartikan sebagai suatu upaya membelajarkan mahasiswa untuk belajar bahasa Arab dengan Tutor sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

Pada hakikatnya, belajar bahasa berarti belajar untuk berkomunikasi. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran bahasa Arab dapat mengarahkan pada peningkatan kemampuan/*skill* mahasiswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan terutama pada *maharah al-kalamnya*.

Metode komunikatif merupakan metode yang lebih memprioritaskan kreativitas para peserta didik dalam melakukan latihan. Pada tahap ini keterlibatan Instruktur/Tutor secara langsung mulai dikurangi untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya sendiri. Pada tahap ini, para mahasiswa ditekankan untuk lebih banyak berbicara dari pada Instruktur/Tutor. Secara psikologis, setiap kelas memiliki kecenderungan, pandangan dan kemampuan kolektif yang berbeda-beda. Oleh karena itu Instruktur/Tutor harus pandai memanfaatkan kondisi ini agar setiap pembelajaran yang dilakukan setidaknya memberikan kegairahan dan kesan tersendiri bagi mereka.

Dalam konteks pengajaran bahasa Arab di Fakultas Agama Islam UIR telah berdiri lembaga pusat bahasa yang bernama CELAD (*Center For Languages and Academic Development*) sebagai sarana untuk pengajaran dan pengembangan bahasa asing diantaranya bahasa Arab yang bertujuan agar mahasiswa mampu mamahami bahasa

Arab baik secara lisan maupun tulisan serta mapu mengaplikasikannya. Agar tujuan ini tercapai maka diperlukan tenaga pengajar yang mampu menguasai atau menerapkan metode yg sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lembaga khususnya terutama perguruan tinggi Islam.

Akan tetapi, sesuai obervasi yang penulis lakukan ada temuan yang menunjukkan bahwa penerapan metode yang di lakukan oleh tutor bahasa Asing di Fakultas Agama Islam masih bersifat klasik dan tradisional sehingga pengajaran bahasa Arab terkesan kurang menyenangkan yang dirasakan oleh para mahasiswa/i yang mengambil kelas bahasa selama 1 tahun di semester 1 dan 2 bahkan tidak sedikit pula yang mengatakan pembelajaran bahasa Arab itu juga sulit untuk di pahami sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab pusat bahasa CELAD yang memfokuskan pada maharatul kalam masih jauh dari harapan.

KONSEP TEORI

Metode komunikatif menurut Rohman (2015:25) adalah salah satu metode dimana proses pelaksanaan pembelajaran lebih memprioritaskan kreatifitas mahasiswa guna mengetahui kemampuan mereka ketika proses pembelajaran itu berlangsung. Belajar dengan berinteraksi dan berkomunikasi aktif adalah bagian dari belajar bahasa. Pada dasarnya, metode komunikatif mengarahkan pada kemampuan berbicara yang baik dan benar menjadi tujuan utama dalam mempelajari suatu bahasa diantaranya bahasa Arab.

Metode komunikatif dalam bahasa Arab disebut *thariqah al-ittshalli*. Zulhanan (2016: 6) berpendapat metode komunikatif merupakan metode yang menitikberatkan dan mengutamakan pembelajaran yang praktis dan komunikatif. Ahli bahasa berpendapat bahwa, metode komunikatif dalam bidang

pembelajaran bahasa telah berinovasi dan dianggap metode yang memiliki ciri-ciri pasti dan telah sempurna.

Dalam belajar bahasa metode komunikatif bertujuan untuk menuntun mahasiswa untuk bisa berkomunikasi dengan bahasa yang dipelajari dan bahasa sasaran. Dalam kehidupan sehari-hari, pelaksanaan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab harus digunakan dan diajarkan pada berbagai kondisi dan situasi dalam kehidupan (Sunendar, 2011: 55).

Menurut Baharuddin (2017: 79) prinsip menggunakan metode komunikatif ialah mengutamakan peran Instruktur/Tutor dalam menanamkan motivasi dan juga dorongan pada mahasiswa untuk memiliki keberanian untuk berkomunikasi menggunakan bahasa sasaran. Pada awal dalam proses pembelajaran banyak terjadi kesalahan dalam berkomunikasi akan tetapi itu merupakan hal yang biasa terjadi, akan tetapi jika dilakukan proses latihan maka akan dapat mengurangi dan menghilangkan kesalahan tersebut. Jadi, mahasiswa tidak perlu khawatir akan benar atau salah karena yang menjadi prioritasnya yaitu mereka memiliki kemampuan dan keinginan berkomunikasi dengan bahasa sasaran.

Prinsip pada metode komunikatif mendorong mahasiswa untuk memiliki keberanian menggunakan bahasa sasaran. Sehingga dalam proses pembelajaran dikelas tidak terkesan monoton dan dapat dinikmati dengan baik tanpa merasa khawatir dan merasa bosan.

Menurut Edi (2015: 7-10) yang harus ada untuk menentukan ciri-ciri dari metode komunikatif diantaranya landas-landasan pokok seperti hakikat belajar bahasa, hakikat pembelajaran bahasa dan hakikat teori bahasa.

Kepandaian berbicara dalam penerapan metode komunikatif menurut Hidayati (2018: 5) adalah mengarahkan

berbicara dengan dua arah sehingga menghasilkan berbicara atau berbahasa secara fasih dan efektif.

Metode komunikatif menurut Yusna (2012: 6) lebih mengedepankan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai sarana atau alat komunikasi oleh mahasiswa dalam mempelajari bahasa ini.

Diantara langkah-langkah prosedur dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan Metode Komunikatif dipaparkan oleh Finochiaro dan Brumfit (dalam Huda, 1990) sebagai berikut: *Pertama*, Hiwar pendek, yang didahului dengan penjelasan terkait fungsi-fungsi ungkapan dalam hiwar itu mungkin terjadi. *Kedua*, Latihan, dengan mengungkapkan kalimat-kalimat pokok baik secara perorangan, berkelompok maupun klasikal. *Ketiga*, Soal berupa pertanyaan mengenai isi dan situasi dalam hiwar, kemudian pertanyaan lanjutan serupa tetapi langsung berkaitan dengan situasi masing-masing mahasiswa. *Keempat*, Mahasiswa di Kelas membahas mengenai ungkapan komunikatif dalam hiwar. *Kelima*, Mahasiswa diharapkan bisa menarik sendiri kesimpulan mengenai aturan tata bahasa yang terdapat dalam hiwar. Tutor memfasilitasi dan meluruskan apabila ada kesalahan dalam menyimpulkan. *Keenam*, Mahasiswa melaksanakan kegiatan menerjemahkan dan menyatakan suatu maksud yang merupakan bagian dari latihan komunikasi yang lebih bebas dan tidak sepenuhnya terstruktur. *Ketujuh*, Mahasiswa melakukan evaluasi dengan mengambil sampel dari penampilan mahasiswa dalam kegiatan komunikasi bebas.

Adapun diantara Keunggulan Metode Komunikatif sebagai berikut: (1). Mahasiswa merasa termotivasi dalam belajar dimana pada hari pertama proses pembelajaran bahasa, mahasiswa langsung dapat berkomunikasi dengan BT (dalam batas fungsional, kegiatan

berbahasa, dan keterampilan tertentu). (2). Suasana kelas hidup dengan aktivitas komunikasi antar mahasiswa dengan berbagai model interaksi dan tingkat pembahasan yang cukup tinggi, sehingga tidak terkesan membosankan. (3) Mahasiswa dapat lancar berkomunikasi, dalam arti kata mampu menguasai kompetensi, sosiolinguistik, wacana, gramatikal, dan strategis.

Maharah al-kalam merupakan kemampuan menggunakan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa pendapat, ide, keinginan dan perasaan kepada lawan bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

Keterampilan berbicara salah satu keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. karena berbicara adalah bagian dari keterampilan yang harus dipelajari oleh seorang pengajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang penting juga mendasar dalam mempelajari bahasa asing. Sedangkan maharah al-kalam merupakan berbicara secara terus-menerus tanpa henti dan tanpa mengulang kosa kata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi.

Secara umum maharah al-kalam bertujuan agar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang telah mereka pelajari. Secara baik dan wajar maksudnya ialah menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara secara sosial dapat diterima.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada lembaga pusat bahasa CELAD (*Center for Languages and Academic Development*) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Subjek penelitian ini adalah Tutor

Pusat Bahasa CELAD FAI UIR yang berjumlah 5 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah Mahasiswa CELAD FAI UIR terdiri dari program studi PAI, EKISY, PIAUD, PBS yang berjumlah 327 orang.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisa deskriptif, dimana metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif kualitatif, setelah data yang dibutuhkan didapatkan, maka data tersebut di kelompokkan dan di uraikan berdasarkan jenisnya dan dianalisa dengan menggunakan analisis kualitatif.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan pada pendapat Sugiono (2012), maka penulis menggunakan: Wawancara, yaitu dengan menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pokok yang telah di susun berdasarkan inti permasalahan yang bertujuan agar penulis bisa mendapatkan data terutama tentang pelaksanaan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab pada maharah al-kalam di kelas bahasa Arab CELAD FAI UIR. Kemudian observasi, dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipatif, yakni penulis terlibat secara langsung pada kegiatan program dari pusat bahasa CELAD khususnya pembelajaran bahasa Arab yang diamati. Diantara jenis kegiatan yang diobservasi yaitu program Pusat bahasa CELAD, proses pembelajaran bahasa Arab, pelaksanaan metode komunikatif pada maharah al-kalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat CELAD FAI UIR

Sejarah Berdirinya CELAD FAI UIR itu bermula dari cita-cita Dekan FAI UIR Dr. Zulkifly Rusbi beliau menginginkan kualitas akademik terutama pada kualitas bahasa dari setiap mahasiswa di setiap prodi Fakultas Agama Islam UIR.

Maka beliau melihat ini sesuatu yang perlu dibangun dan diasaskan, maka saya sebagai orang yang memberikan saran dan masukan serta merumuskan bagaimana hal ini bisa terkontrol dan terkendali sehingga lebih terstruktur maka perlu dibangun dan didirikan sebuah lembaga pusat bahasa di bawah naungan FAI UIR, sehingga saya bersama salah seorang pengajar dan dia bertungkus lumus untuk membangun program bahasa yang ada di FAI UIR ini sehingga bertemulah kami berdua menyampaikan niat dan saran kami agar dibangun sebuah lembaga bahasa dan ini semua bermunculan disebabkan dari latar belakang saya yang melanjutkan S3 IIUM, dimana kampus ini mendirikan sebuah pusat bahasa yang terkenal dan diakui oleh dunia internasional yang dinamakan *CELVED (Center for Language and akademik Development)* kemudian saya pun menyarankan kepada Dekan agar kita meniru apa yang telah dibangun oleh IIUM (Internasional Islamic University Malaysia) Kuala Lumpur yang mendirikan sebuah pusat lembaga bahasa yang bagus, terkenal, mampuni dan mencetak mahasiswa-mahasiswa yang handal berbahasa Arab dan Inggris bahkan bahasa-bahasa yang lainnya sehingga yang membedakan tidak ada huruf "v" disitu, makanya menjadi CELAD. Inilah yang menjadikan cita-cita Dekan terwujud melalui sasaran dan masukkan kami sebagai dosen Pendidikan bahasa Arab, maka berdiskusilah kami terutama Ka.prodi PBA Dr. Saproni dan beberapa dosen PBA bahwa ini perlu dibangun dan didirikan seratus persen untuk menjadi kemajuan FAI UIR karena akan menjadi tolak ukur kualitas seorang mahasiswa itu diukur dengan kemampuannya dalam berbahasa terutama B.Inggris dan ditambah lagi nilai plusnya B.Arab. inilah yang menjadikan akhirnya berdirinya CELAD FAI UIR.

Visi dan Misi CELAD FAI UIR

Visi CELAD FAI UIR adalah Menjadi Pusat Pembelajaran Bahasa dan Literasi yang Profesional terkhususnya bagi Universitas Islam Riau dan pada umumnya kepada masyarakat.

Misi CELAD FAI UIR adalah: *Pertama*, Mengembangkan program kebahasaan dalam rangka mendukung Catur Dharma Perguruan Tinggi UIR. *Kedua*, Memberikan layanan kursus, daurah dan pelatihan bahasa asing untuk menunjang peningkatan kualitas civitas akademika (dosen, staf dan mahasiswa) serta masyarakat umum dan juga pelatihan peningkatan kualitas guru dan calon guru dwibahasa. *Ketiga*, Memberikan layanan penerjemahan (translation) secara umum dan khususnya terjemahan abstrak dari skripsi/thesis di Universitas Islam Riau Khususnya FAI. *Keempat*, bekerjasama dengan lembaga-lembaga kebahasaan lain demi terwujudnya akselerasi program bahasa. *Kelima*, Secara aktif berperan dalam pemberdayaan masyarakat melalui aktivitas kebahasaan.

Struktur CELAD FAI UIR

Struktur Organisasi Celad periode pertama Kepala Dr.Rojja Febrian, Lc, MA, Sekretaris Ismail Akzam, MA, Bendahara Yenni Yunita, M.Pd.I. Sedangkan Periode 2 Ketua Alfitri, Lc, M.Pd, dan Sekretaris Yenni Yunita, M.Pd.I

Program CELAD FAI UIR

Ada beberapa program dari pusat bahasa CELAD FAI UIR sebagai berikut: Membuat pembelajaran di dalam kelas seminggu sekali, membuat Modul Pembelajaran untuk memudahkan Mahasiswa dalam belajar, membuat Acara hari bahasa tiap tahun (Pentas seni bahasa), membuat Papan kosakata yang mendukung dalam program bahasa, mengadakan test toefl & toafl per semester.

Proses Pembelajaran Bahasa Arab CELAD FAI UIR

Proses Pembelajarannya yang kreatif, Inovatif & menyenangkan agar mahasiswa bisa cepat bisa berbahasa. pembelajaran bahasa di pusat bahasa ini, dilakukan seminggu sekali yaitu dengan system kredit atau non SKS dan ini wajib diberlakukan untuk mahasiswa semester 1 dan semester 2, jika seandainya mahasiswa di semester 1 tidak lulus maka tidak berhak untuk mengikuti semester 2 atau bahasa Inggris atau bahasa Arab level 1 dan level 2, namun jika mereka lulus level 1 mereka boleh lanjut ke level 2 bagi mahasiswa yang tidak lulus untuk level 2, mereka wajib mengikutinya atau wajib untuk mengulanginya dengan kelas tersendiri atau bisa mengikuti dengan junior mereka.

Metode Pembelajaran bahasa Arab CELAD FAI UIR

Metode pembelajaran CELAD FAI UIR. Pembelajaran ini menggunakan metode komunikatif, dimana ini lebih menekankan kepada keaktifan siswa dalam berbicara, jadi metode ini lebih banyak praktis atau lisan dibandingkan tulisan setiap *mufradat* yang ada itu langsung diaplikasikan dalam sebuah kalimat sehingga siswa dapat mengaplikasikan langsung bahasa yang ia pelajari pada saat itu. Pelaksanaan Pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa CELAD adalah sistem kelas semua wajib mengikutinya dan ada ujian semester, ada placementestnya dan kalau dinyatakan lulus maka dia akan diberikan sertifikat. Proses Pembelajarannya sangat kreatif, Inovatif dan menyenangkan agar mahasiswa bisa cepat bisa berbahasa.

Langkah-langkah Pembelajaran bahasa Arab CELAD FAI UIR

Diantara langkah-langkah yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di pusat bahasa CELAD FAI UIR ini dengan menggunakan metode

komunikatif, diantaranya: (1) Membuat dialog dengan tema yang telah ditentukan sesuai dengan kegiatan lingkungan kampus.(2) Kemudian menyuruh berbicara ke depan berdua atau lebih. (3) Kemudian mengkoreksi dari dua percakapan. (4) Menyuruh mencatat kosakata yang sulit dalam setiap percakapan. (5) Menyuruh menghafal banyak-banyak kosa kata untuk mendukung dalam berbahasa.

Peran Tutor CELAD FAI UIR

Peran yang dilakukan oleh tutor dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode komunikatif sebagai berikut: (1) Membuat percakapan dengan tema yang telah ditentukan sesuai dengan kegiatan lingkungan. (2) Kemudian menyuruh berbicara ke depan berdua atau lebih. (3) Kemudian mengkoreksi dari dua percakapan. (4) Menyuruh mencatat kosakata yang sulit dalam setiap percakapan (5) Menyuruh menghafal banyak-banyak kosa kata untuk mendukung dalam berbahasa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab CELAD FAI UIR

Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab di pusat bahasa CELAD FAI UIR: (1) Bahasa arab merupakan dasar semua keilmuan yang ada di jurusan FAI UIR. (2) Bahasa arab merupakan ilmu alat dalam komunikasi. (3) Bahasa arab merupakan juga bahasa international.

Kendala dalam proses pembelajaran bahasa Arab CELAD FAI UIR

Adapun kendala dalam proses pembelajaran bahasa Arab di pusat CELAD FAI UIR, yaitu: Waktu pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan hanya seminggu sekali perkelas karena keterbatasan kelas serta tidak adanya lab bahasa yang mendukung untuk program pengembangan bahasa Arab di pusat bahasa ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil wawancara serta observasi maka dapat disimpulkan bahwa bahwa metode pembelajaran bahasa Arab CELAD FAI UIR menggunakan metode komunikatif, yang menekankan aspek keaktifan mahasiswa dalam berbicara, lebih banyak praktis secara lisan dibandingkan tulisan, dan menghafalkan mufradat kemudian mempraktekannya. Pembelajaran sangat kreatif, Inovatif dan menyenangkan sehingga mahasiswa bisa lancar dan mahir dalam berbahasa Arab.

Adapun faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa arab mahasiswa CELAD FAI UIR diantaranya Pimpinan (Kebijakan), Tutor (Metode), Mahasiswa (Motivasi), Modul (Buku Teks). Kemudian kendala yang ditemukan di lapangan sehingga perlu ada evaluasi kedepannya yaitu: keterbatasan waktu pembelajaran dan kelas bahasa serta tidak ada labor bahasa.[]

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Mawardi, Ismail Akzam, and Yenni Yunita. "Pengaruh Program Kelas Bahasa Arab pada Lembaga CELAD terhadap Penguasaan Mufradat (Kosa Kata) Mahasiswa." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 16.1 (2019): 58-77.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, A. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003.
- Cahyani, Isah dan Dari Hadianto "Rekonstruksionisme: Metode komunikatif dalam Pemerolehan dan pembelajaran bahasa untuk mengembangkan Kemampuan berbahasa." *Jurnal KATA: Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra* 2.2 (2018): 118-123.
- Effendy, A. F. *Metode Pengajaran*. Malang: Misykat, 2005.
- Hamid, M., & Fatimah, S." Development of Arabic Conversation Material Based on Communicative-Interctive Approach." *Journal Of Arabic Learning*, (2002): 46-63.
- Hamzah. *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hermawan, Acep. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora. 2011.
- Makinuddin, M. "Metode Pengajaran Bahasa." *Jurnal Studi Islam, MIYAH*: (2017).
- Mawanti, D." needs analysis of the islamic arabic material teaching based on communiative for university students." *jurnal pendidikan Islam*, (2019): 253-274.
- Minatullah, Minatullah. Upaya Meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa melalui penerapan metode komunikatif (studi kasus di SDI Surya Buana Malang) Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2019.
- Nalole, D."Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah AL-Kalam) Melalui metode Muhadtsah dalam Pembelajaran bahasa Arab." *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, (2018): 129-145.
- Pebrian, Rojja. et al. "Efektifitas Penggunaan Direct Method dalam Pengajaran Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau." *El-Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9.1 (2020): 196-211.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

- Wahab, A. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. (2015).
- Wahab, Muhib Abdul. "Peran bahasa Arab dalam pengembangan ilmu dan peradaban Islam." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1.1 (2014): 1-20.
- Yunita, Yenni, Ismail Akzam, and Rojja Pebrian. "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Muwashafat Pada Murid Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 4.2 (2019): 54-62.
- Yunita, Yenni, Rojja Pebrian, and Ismail Akzam. "Pembentukan Karakter Murid Pada SDIT Bunayya Pekanbaru melalui Program Monitoring Sekolah." *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2.2 (2019): 134-139.